

ABSTRAK

Masih tingginya angka Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia (2,5%) tahun 2021, khususnya untuk Kabupaten Solok (3,0%) yang prevalensi BBLR-nya lebih tinggi daripada prevalensi BBLR di Indonesia. Dengan demikian, diperlukan klasifikasi untuk mengidentifikasi dan memprediksi berat badan lahir bayi berdasarkan faktor-faktor yang diduga mempengaruhi berat badan lahir bayi. Metode klasifikasi yang digunakan adalah Metode *Naive Bayes Classifier* dengan menggunakan *K-fold cross validation* untuk menghilangkan bias pada data. Penelitian ini dilakukan dengan dua tahap. Tahap I dengan seluruh variabel prediktor yang diduga mempengaruhi variabel respon dan tahap II dengan variabel prediktor yang dominan dalam mempengaruhi variabel respon. Variabel prediktor yang dominan diperoleh dengan menggunakan teknik informasi *gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Naive Bayes Classifier* tahap II lebih akurat dan lebih konsisten secara statistik dalam mengklasifikasikan data berat badan lahir bayi di Kabupaten Solok.

Kata Kunci : Berat Badan Lahir Bayi, Informasi *Gain*, *K-Fold Cross Validation*, *Naive Bayes Classifier*.

